

Pratama, Rifki, Muhammad (2023).
Peran Teacher Quality Dalam Memediasi Pedagogical Competence, dan Teacher -Student Relationship Terhadap Teacher Perform Pada Guru Bahasa Inggris Smp Swasta dan Mts Swasta Kota Serang Cendekia (2023), 17(2): 272-286. DOI 10.30957/cendekia.v17i2.871

PERAN TEACHER QUALITY DALAM MEMEDIASI PEDAGOGICAL COMPETENCE, DAN TEACHER -STUDENT RELATIONSHIP TERHADAP TEACHER PERFORM PADA GURU BAHASA INGGRIS SMP SWASTA DAN MTS SWASTA KOTA SERANG

Muhammad Rifki Pratama
Universitas Bina Bangsa, Serang, Banten
Email: muhammad6449@guru.smp.belajar.id

Abstract

This research is to find out whether there is a direct influence of pedagogical competence on teacher quality, whether there is an influence of teacher student relationship on teacher quality, whether there is a direct influence of pedagogical competence on teacher performance, whether there is a direct influence of teacher student relationship on teacher performance, whether there is a direct influence of teacher quality on teacher performance, whether there is an indirect influence of pedagogical competence on teacher performance through teacher quality, whether there is an indirect influence of teacher student relationship on teacher performance through teacher quality in English teachers of private junior high schools and MTs in Serang City, The purpose of this study is to find out, the direct effect of pedagogical competence on teacher quality, the effect of teacher student relationship on teacher quality, the direct effect of pedagogical competence on teacher performance, the direct effect of teacher student relationship on teacher, the direct effect of teacher quality on teacher performance, the indirect effect of pedagogical competence on teacher performance through teacher quality, the indirect effect of teacher student relationship on teacher performance through teacher quality in English teachers in junior high schools and private MTs in Serang City. To achieve this research, researchers used quantitative methods with analytical tools in the form of SEM and Smart PLS tools. For a population of 148 teachers with a minimum sample size of 106 using non probability sampling. The results showed that the influence of pedagogical competence, teacher student relationship, teacher quality, teacher perform affiliated well perceived by the teachers so that there is a positive and significant influence on all variables that are interconnected with each other.

Key Words: Pedagogical Competence, Teacher Student Relationship, Teacher Quality, Teacher Perform.

1. PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan nasional, menurut UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah: “Berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menjadi warga Negara yang demokratis, serta bertanggung jawab” Tujuan utama pendidikan adalah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia dalam hal spiritual, kognitif, afektif, emosi, sosial, dan kemandirian yang semuanya berkontribusi terhadap karakter dan kepribadian Negara.

Ada tiga unsur yang membentuk proses pendidikan: individu, masyarakat atau komunitas seorang dari individu, dan seluruh isi realitas, baik material maupun spiritual yang berperan dalam membentuk sifat, nasib dan wujud manusia dan masyarakat (Agung *et al.*, 2019). Selain itu, penting untuk meningkatkan guru dan keterampilan lebih lanjut. Pengawas harus memainkan peranan penting dalam situasi ini dan mampu memotivasi guru untuk mengembangkan sikap berpikir lebih maju dan menciptakan pekerjaan yang tenteram dan nyaman di mana mereka dapat melaksanakan kewajibannya. Yang dimana Pernyataan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Siregar (2019) mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh Kompetensi Guru terhadap Motivasi, dan Lingkungan Kerja berpengaruh positif terhadap Kinerja Guru atau *teacher perform* di Kota Serang.

Tabel 1 Jumlah Guru SMP Swasta Kota Serang yang sudah Bersertifikasi dan Belum Bersertifikasi

Asal Sekolah	Ter sertifikasi	Belum ter sertifikasi
Kecamatan Serang	63 Guru	166 Guru

Pratama, Rifki, Muhammad (2023).

Peran Teacher Quality Dalam Memediasi Pedagogical Competence, dan Teacher -Student Relationship Terhadap Teacher Perform Pada Guru Bahasa Inggris Smp Swasta dan Mts Swasta Kota Serang Cendekia (2023), 17(2): 272-286. DOI 10.30957/cendekia.v17i2.871

Kecamatan Walantaka	11 Guru	81 Guru
Kecamatan Curug (Tutup)	0 Guru	0 Guru
Kecamatan Cipocok jaya	15 Guru	65 Guru
Kecamatan Kasemen	2 Guru	17 Guru
Kecamatan Taktakan	13 Guru	71 Guru
Total	104 Guru	400 Guru

Sumber: Sekolah kita.com

Berdasarkan data di atas Jumlah Guru tingkat SMP Swasta Kota Serang dengan jumlah 504 Guru didapati data base yang berjumlah tingkat guru yang sudah bersertifikasi masih menunjukkan angka yang sangat rendah yaitu sebesar 104 Guru, sedangkan untuk guru yang belum tersertifikasi sendiri masih banyak sebesar 400 guru.

Oleh karena itu, pendidikan memiliki dampak yang lebih besar terhadap pembangunan manusia dibandingkan sekedar memberi mereka kemampuan untuk bergerak, minum, berpakaian, dan mempunyai rumah yang nyaman untuk mereka huni. (Pristiwanti et al., 2022). Upaya yang dilakukan untuk memfokuskan pendidikan Memulai dengan orang-orang sebagaimana adanya saat ini (aktualisasi), memikirkan berbagai kemungkinan sebagaimana adanya (potensi), dan berupaya menjadikan orang-orang menjadi orang-orang yang seharusnya atau orang-orang yang mereka inginkan (ide) adalah tiga pendekatan yang berbeda untuk memahami rakyat. Tujuan pendidikan adalah mewujudkan individu yang mempunyai rasa keimanan dan ketaqwaan yang kuat kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berbudi luhur, cerdas, dan berakal sehat, mempunyai kemauan dan kemampuan bekerja, harus mampu memenuhi berbagai kebutuhan. kebutuhannya secara adil, mampu mengendalikan keinginannya, mempunyai pandangan hidup yang positif, dan sadar sosial dan budaya.. (Sujana, 2019) Maunah menyatakan bahwa tujuan pendidikan adalah mempersiapkan peserta didik menghadapi prediksi perubahan yang akan mereka alami sebagai akibat dari proses pendidikan.

Guru yang mempunyai kemampuan kompetensi pedagogi yaitu guru yang mampu menangani siswa, guru yang mampu menyelenggarakan pembelajaran baik memanfaatkan media maupun tidak, dapat menunjang kegiatan pembelajaran, dan juga dapat memberikan insentif untuk meningkatkan kemampuan siswa. Guru yang mampu mempertimbangkan dan mempersiapkan isi pembelajaran yang akan disampaikan baik dalam penjelasan maupun praktek di lapangan. (Katarzyna, et al, 2019).

Tabel 2 Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional guru yang diuji pada UKG (Uji Kompetensi Guru)

Jenis Kompetensi	Deskripsi/Penjelasan
Kompetensi pedagogic	<ul style="list-style-type: none"> - Menegal karakteristik dan potensi peserta didik - Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang efektif - Menguasai Langkah-langkah pembelajaran yang efektif - Menguasai system, mekanisme, dan prosedur penilaian
Kompetensi Profesional	<ul style="list-style-type: none"> - Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola piker keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu guru - Menguasai metodologi keilmuan sesuai bidang tugas yang dibebankan kepada guru - Menguasai hakikat profesi guru

Sumber: Pengaturan Materi Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomer 57 tahun 2012 (tentang Uji Kompetensi Guru).

Pada awal milenium baru, pengetahuan konten pedagogi teknologi (TPACK) mulai

Pratama, Rifki, Muhammad (2023).

Peran Teacher Quality Dalam Memediasi Pedagogical Competence, dan Teacher -Student Relationship Terhadap Teacher Perform Pada Guru Bahasa Inggris Smp Swasta dan Mts Swasta Kota Serang Cendekia (2023), 17(2): 272-286. DOI 10.30957/cendekia.v17i2.871

mengambil bentuk formal. Pada inovasi yang diusulkan Shulman, TPACK didasarkan. Tujuh bidang pengetahuan dalam TPACK adalah: 1. Pengetahuan pedagogis; 2. Pengetahuan konten; 3. Pengetahuan teknologi; 4. Pengetahuan konten pedagogis; 5. Pengetahuan konten teknologi; 6. Pengetahuan pedagogis teknologi; dan 7. Kandungan pengetahuan pedagogis teknologi.. (Supriatna et al., 2021.) Menurut UU 19 Tahun 2005 yang mengatur tentang standar nasional pendidikan yang meliputi kompetensi pedagogik, personal, profesional, dan sosial, seorang guru harus memiliki bakat. Hal ini terkait dengan kinerja individu dan perusahaan di tempat kerja, menurut penelitian sebelumnya.

Jika guru mahir dalam materi pelajaran, maka dikatakan mempunyai pengetahuan dan keterampilan profesional serta pemahaman pedagogik, karena kesulitan yang timbul sepanjang proses pembelajaran tidak dapat diselesaikan hanya dengan salah satu bakat tersebut. (Siswanto et al., 2020).

2. METODE PENELITIAN

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, khususnya penelitian korelasional, yang bertujuan untuk menjalin hubungan antara variabel eksogen dan endogen dengan menjalin hubungan langsung atau tidak langsung melalui penggunaan variabel perantara. Dalam metode pengumpulan data, penelitian ini menggunakan strategi survei, yaitu metodologi penelitian yang mengutamakan pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada masyarakat yang menjadi responden. Dalam suatu survei, setiap komponen penduduk terwakili secara proporsional sehingga kekuasaan yang diperoleh mencerminkan jumlah penduduk secara akurat.

Peneliti menggunakan metode non-probability sampling dalam penelitian ini. Non-probability sampling menurut Sugiyono (2017:84) merupakan pendekatan pengambilan sampel yang tidak memberikan kemungkinan yang sama bagi setiap komponen atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang mempunyai karakteristik yang sama dengan populasi penelitian. Sampel yang baik adalah yang memiliki ciri yang tidak jauh berbeda dengan populasi, dimana seluruh penciri populasi terwakili dengan jumlah yang mencukupi. Semakin homogen populasi semakin sedikit jumlah sampel yang dibutuhkan, sebaliknya semakin heterogen semakin banyak jumlah sampel yang dibutuhkan.

Perhitungan statistik yaitu Rumus Slovin dapat digunakan untuk menghitung besar sampel. Rumus ini digunakan untuk menghitung besar sampel dari populasi tertentu, yaitu 148 instruktur bahasa Inggris tetap. Sugiyono (2017:81) menyampaikan klaim tersebut. Tingkat kesalahan penentuan sampel pada tingkat ketelitian yang dipilih adalah 5%

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Error

Perhitungan jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu:

$$130 = \frac{147}{1 + 147(0,05)^2} = 106$$

Untuk lebih detailnya jumlah poplasi dan sampel dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3 Populasi dan Sampel Penelitian

Satuan Tingkat	Jumlah Populasi	Persentase %	Jumlah Sampel
SMP			
Akreditasi A	16	10,8%	11

Pratama, Rifki, Muhammad (2023).

**Peran *Teacher Quality* Dalam Memediasi *Pedagogical Competence*, dan *Teacher -Student Relationship* Terhadap *Teacher Perform* Pada Guru Bahasa Inggris Smp Swasta dan Mts Swasta Kota Serang
Cendekia (2023), 17(2): 272-286. DOI 10.30957/cendekia.v17i2.871**

Akreditasi B	58	39,4%	42
MTS			
Akreditasi A	21	14,2%	15
Akreditasi B	53	36%	38
Total Sampel			106

Sumber: Hasil penghitungan dengan menggunakan non *probability sampling*

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Secara Deskriptif penelitian dilakukan di SMP swasta dan MTs swasta Kota Serang. Jumlah SMP dan MTs swasta dengan kriteria akreditasi A dan B sebanyak 74 sekolah yang masing masing terdiri dari SMP swasta dengan akreditasi A sebanyak 10 sekolah, akriditasi B sebanyak 27 sekolah, dan MTs swasta dengan akreditasi A sebanyak 8 sekolah, akreditasi B sebanyak 29. Jumlah sampel minimal dalam riset sebanyak 105 responden, akan tetapi peneliti melakukan penyebaran instrument sebanyak 147. Jumlah instrumen yang kembali dan dapat diproses sebanyak 130 instrumen.

Sebelum melakukan analisis lebih lanjut, peneliti melakukan pengujian statistik deskriptif terhadap hasil kuesioner yang diperoleh menggunakan *software* SAM PLS, dimana hasil pengolahan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4 Statistik Deskriptif

Variabel	Mean	Median	Min	Max	Standard Deviation	Excess Kurtosis	Skewness	Number of Observations Used
<i>Pedagogical Competence</i>	3.916	3.943	3.000	5.000	1.000	0.754	0.254	130.000
<i>Teacher Student Relationship</i>	3.924	3.997	3.000	5.000	1.000	-0.062	0.170	130.000
<i>Teacher Quality</i>	3.923	3.894	3.000	5.000	1.000	0.123	0.366	130.000
<i>Teacher Perform</i>	3.863	3.885	3.000	5.000	1.000	-0.235	0.410	130.000

Sumber Data: Hasil Pengolahan Data (2023)

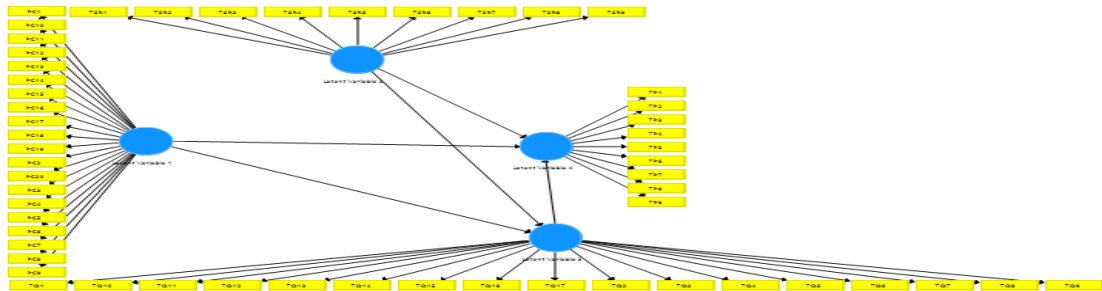
Standar Deviasi menunjukkan variasi sebaran data. Dari tabel diatas didapatkan standar deviasi 1.000 – 1.000 untuk kemiringan kurva berada di kanan dengan ditunjukkan dengan Kurtosis yang lebih kecil dari Skewness. Untuk kategori indeks skor deskriptif jawaban penelitian ini menggunakan *Three Box Method* (Ferdinand, 2014) dan membagi rentang nilai 67,6 – 88,4 masuk kategori rendah, rentang nilai 88,4 – 109,2 masuk kategori sedang dan rentang nilai 109,2 - 130 masuk ke dalam kategori tinggi.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Partial Least Square (PLS) dengan bantuan aplikasi SmartPLS versi 3.2.9 yang sering digunakan untuk mengantisipasi jika ada permasalahan yang terjadi antara variabel yang satu dengan

Pratama, Rifki, Muhammad (2023).

Peran Teacher Quality Dalam Memediasi Pedagogical Competence, dan Teacher -Student Relationship Terhadap Teacher Perform Pada Guru Bahasa Inggris Smp Swasta dan Mts Swasta Kota Serang Cendekia (2023), 17(2): 272-286. DOI 10.30957/cendekia.v17i2.871

yang lainnya. Analisis ini bertujuan untuk memastikan data digunakan dalam penelitian ini valid dan reliabel. Pengujian dilakukan dengan analisis 2nd Order dengan model *frame work* seperti disajikan pada gambar 1



Gambar 1 Framework Model Penelitian

Sumber: Hasil Pengolahan Data SmartPLS (2023)

Komposit Reabiliti

Komposit reabiliti adalah istilah yang digunakan untuk mendefinisikan konsistensi indikator yang digunakan untuk menilai konstruk; interpretasi suatu indikator dianggap memiliki konsistensi yang baik jika memiliki CR di atas 0,70. Tabel berikut menunjukkan temuan dari pengolahan data komposit reliabilitas.:

Tabel 5 Hasil Analisis Komposit Reliabilitas

Variabel	Composite Reliability
<i>Pedagogical Competence</i>	0.949
<i>Teacher Student Relationship</i>	0.932
<i>Teacher Quality</i>	0.954
<i>Teacher Perform</i>	0.944

Sumber: Hasil Pengolahan Data SmartPLS (2023)

Berdasarkan temuan analisis reliabilitas komposit model penelitian, setiap variabel laten mempunyai nilai reliabilitas komposit lebih tinggi dari 0,70 atau di atas 0,90. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel laten yang digunakan saat ini mempunyai indikator yang dapat dikatakan sangat reliabel dan konsisten dalam mengukur variabel laten tersebut.

Alpha Chronbach

Untuk meningkatkan ketergantungan setiap sinyal, diterapkan nilai *Chronbach alpha*. Nilai Chronbach alpha yang lebih besar dari 0,60 disarankan sebagai interpretasi yang dapat dipercaya untuk indikasi tersebut. Berikut tabel yang menampilkan hasil pengolahan nilai *alpha Chronbach*:

Tabel 6 Hasil Analisis Cronbachs Alpha

Variabel	Cronbach's Alpha
<i>Pedagogical Competence</i>	0.943
<i>Teacher Student Relationship</i>	0.918
<i>Teacher Quality</i>	0.949
<i>Teacher Perform</i>	0.932

Sumber: Hasil Pengolahan Data SmartPLS (2023)

Investigasi terhadap *Cronbach's alpha* menghasilkan nilai di atas 0,60 yang menunjukkan bahwa indikator tersebut dapat dipercaya dan disarankan

Pratama, Rifki, Muhammad (2023).

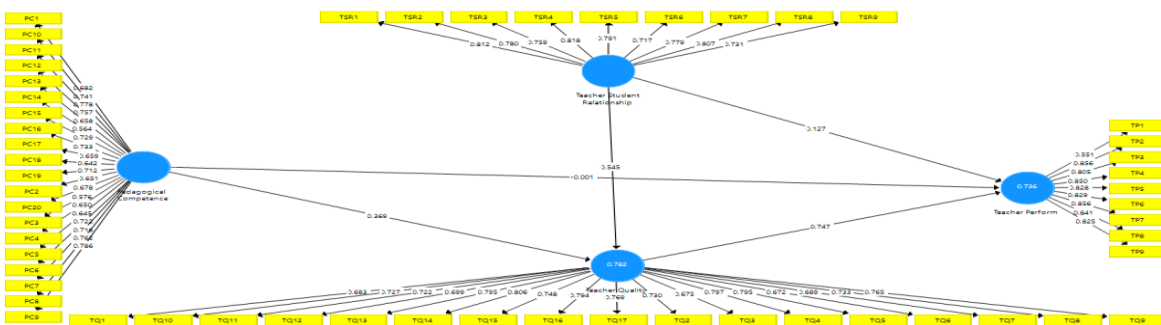
Peran *Teacher Quality* Dalam Memediasi *Pedagogical Competence*, dan *Teacher -Student Relationship* Terhadap *Teacher Perform* Pada Guru Bahasa Inggris Smp Swasta dan Mts Swasta Kota Serang
Cendekia (2023), 17(2): 272-286. DOI 10.30957/cendekia.v17i2.871

Hasil Inner Model Analisis

Koefisien Jalur

Model struktural (inner model) merupakan model struktural untuk memprediksi hubungan kausalitas antar variabel laten. Perancangan model struktural hubungan antar variabel laten pada PLS didasarkan pada rumusan masalah. Inner model dan nilai path koefisien penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 2.

Analisis dengan *calculate bootstrapping* pada aplikasi SmartPLS dilakukan untuk menilai koefisien jalur dan signifikannya sehingga menjadi acuan untuk menilai kecocokan model. Nilai koefisien jalur digunakan untuk mengetahui besaran pengaruh secara parsial yang bernilai antara 0,1 baik positif atau negatif.



Gambar 2 Nilai path koefisien
Tabel 7 Total Effect (Mean, STDEV, T-Values dan P-Values)

Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ((O/STDEV))	P Values
Pedagogical Competence -> Teacher Perform	0.275	0.295	0.121	2.268	0.024
Pedagogical Competence -> Teacher Quality	0.369	0.378	0.090	4.112	0.000
Teacher Quality -> Teacher Perform	0.747	0.740	0.164	4.557	0.000
Teacher Student Relationship -> Teacher Perform	0.533	0.516	0.143	3.724	0.000
Teacher Student Relationship -P> Teacher Quality	0.545	0.538	0.098	5.574	0.000

Sumber: Hasil Pengolahan Data SmartPLS (2023)

R Square (R²)

Nilai R² memperlihatkan hasil tingkatan determinasi antara variabel eksogen dengan variable endogen. R² menghasilkan nilai yang semakin tinggi dengan kategori determinasi yang membaik. Nilai R² terlihat pada tabel berikut:

Tabel 8 Nilai R-Square (R²) Model Penelitian

Variabel	R Square	R Square Adjusted
<i>Teacher Quality</i>	0.782	0.778
<i>Teacher Perform</i>	0.736	0.730

Sumber: Hasil Pengolahan Data SmartPLS (2023)

Data diatas menghasilkan R-square dengan nilai 0,782 pada variable *Teacher quality* R-square dengan nilai 0,736 pada variable *Teacher Perform*. Hal ini dapat dimaknai bahwa ini merupakan kualitas model yang baik dan pengaruh yang kuat karena > 0,67.

Stone Geisser Value (Q²)

Nilai Q² menggambarkan *predictive relevance* yaitu kecocokan relevansi model secara struktural. Nilai Q² > 0 menggambarkan bahwa model memiliki *predictive relevance* yang baik. Sedangkan Q² < 0 menggambarkan model kurang memiliki *predictive relevance*. Pengolahan data menggunakan menu *calcutate blindfolding* menghasilkan nilai Q² pada tabel berikut:

Tabel 9 Construct Crossvalidated Redundancy

Variabel	SSO	SSE	Q ² (=1-SSE/SSO)
Pedagogical Competence	2600.000	2600.000	
Teacher Perform	1170.000	616.281	0.473
Teacher Quality	2210.000	1276.782	0.422
Teacher Student Relationship	1170.000	1170.000	

Sumber: Hasil Pengolahan Data SmartPLS (2023)

GoF Indeks

GoF indeks berfungsi sebagai sarana untuk mengevaluasi model pengukuran dan model struktural. Selain itu dalam GoF indeks juga terdiri dari pengukuran yang yang sederhana untuk seluruh perkiraan model. Nilai GoF memiliki ketentuan yaitu 0,00 - 0,24 (GoF kategori kecil), 0,25 – 0,37 (GoF kategori sedang) dan 0,38 – 1,00 (GoF kategori tinggi). Untuk menghitung GoF Indeks parameter yang dipakai adalah nilai AVE dan *R-Square* dari model yang kita rancang. Nilai AVE dan R Square, terlihat pada tabel berikut:

Tabel 10 Nilai AVE dan R²

Variabel	AVE	R ²
<i>Pedagogical Competence</i>	0.483	

<i>Teacher Student Relationship</i>	0.605	
<i>Teacher Quality</i>	0.551	0.782
<i>Teacher Perform</i>	0.655	0.736
Rata-rata	0.573	0.759

Sumber: Hasil Pengolahan Data SmartPLS (2023)

Variabel *Teacher Quality* merupakan variable interverning, dari hasil output PLS Algorithm pada tabel R-square didapatkan nilai rata – rata R-square adalah 0,573. Adapun R-square untuk variabel *Teacher Perform* adalah 0.759.

Perhitungan GoF indeks menggunakan rumus berikut:

$$GoF = \sqrt{AVE \times R^2} \dots\dots\dots (4.5)$$

$$GoF = 0,434$$

Nilai GoF 0,434 menunjukkan bahwa model secara outer dan inner termasuk kategori sedang.

Effect size (f²)

Nilai f² menggambarkan besarnya pengaruh dari *variabel laten predictor* (eksogen) terhadap variabel laten endogen pada tatanan struktural. Tabel berikut menyajikan nilai f² variabel penelitian:

Tabel 11 Nilai f² variabel penelitian

	f ²	Pengaruh
<i>Pedagogical Competence -> Teacher Perform</i>	2.268	Kuat
<i>Pedagogical Competence -> Teacher Quality</i>	4.112	Kuat
<i>Teacher Quality -> Teacher Perform</i>	4.557	Kuat
<i>Teacher Student Relationship -> Teacher Perform</i>	3.724	Kuat
<i>Teacher Student Relationship -> Teacher Quality</i>	5.574	Kuat

Sumber: Hasil Pengolahan Data SmartPLS (2023)

Perhitungan Sobel Tes Mediasi *Pedagogical Competence* terhadap *Teacher Perform* melalui *Teacher Quality*

Selain uji *specific indirect effect* hasil ouput PLS Bootstrapping, untuk lebih menguatkan pembuktian nilai signifikansi pengaruh mediasi *Pedagogical Competence* terhadap *Teacher Perform* melalui *Teacher Quality*, peneliti melakukan perhitungan sobel test. Data yang digunakan untuk melakukan perhitungan sobel test (Z) adalah data hasil *path koefisien* terangkum dalam tabel 4.26 Kemudian dihitung dengan menggunakan persamaan berikut:

$$Z = \frac{a.b}{\sqrt{(b^2 SE_a^2) + (a^2 SE_b^2)}}$$

Dimana:

$$a = 0.369; b = 0.747; SEa = 0.090; SEb = 0.164$$

$$Z = \frac{0.369 \times 0,747}{\sqrt{(0,747^2 \times 0,090^2) + (0,369^2 \times 0,164^2)}}$$

$$Z = \frac{0.275643}{\sqrt{0,354078 \times 0.0081) + (0.136161 \times 0.100696)}}$$

$$Z = \frac{0.275643}{\sqrt{0.0028680318 + 0.0137108681}}$$

$$Z = \frac{0.0165788999}{0.275643}$$

$$Z = 16,6261$$

Z hitung 16,6261 lebih besar dari nilai Z-Score 1,96 maka terdapat efek mediasi.

Perhitungan Sobel Tes Mediasi *Teacher Student Relationship* terhadap *Teacher Perform* melalui *Teacher Quality*

Selain uji *specific indirect effect* hasil output PLS Bootstrapping, untuk lebih menguatkan pembuktian nilai signifikansi pengaruh mediasi *Teacher Student Relationship* terhadap *Teacher Perform* melalui *Teacher Quality*, peneliti melakukan perhitungan sobel test. Data yang digunakan untuk melakukan perhitungan sobel test adalah data hasil *path koefisien* terangkum dalam tabel 4.26 Kemudian dihitung dengan menggunakan persamaan berikut:

$$Z = \frac{a.b}{\sqrt{(b^2 SE_a^2) + (a^2 SE_b^2)}}$$

Dimana:

a = 0.545; b = 0.533; SEa = 0.098; SEb = 0.143

$$Z = \frac{0.545 \times 0.533}{\sqrt{(0.533^2 \times 0.098^2) + (0.545^2 \times 0.143^2)}}$$

$$Z = \frac{0.290485}{\sqrt{0.284089 \times 0.009604 + (0.297025 \times 0.020449)}}$$

$$Z = \frac{0.290485}{\sqrt{0.0027283908 + 0.0060738642}}$$

$$Z = \frac{0.008802255}{0.290485}$$

$$Z = 33,0012$$

Z hitung 33,0012 lebih besar dari nilai Z-Score 1,96 maka terdapat efek mediasi

Hasil Hipotesis

Dari Tabel dan perhitungan di atas dapat diinterpretasikan bahwa tujuh hipotesis tersebut sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama antara variabel *Pedagogical Competence* dengan variabel *Teacher Perform* memiliki nilai T-statistik 2.268 yang lebih besar dari Z-score (1,96) dan P-value 0.024 lebih kecil dari 0,05 yang menggambarkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel *Pedagogical Competence* dengan variabel *Teacher Perform*. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Agustina, (2018).
2. Hipotesis kedua antara variabel *Teacher Student Relation Ship* dengan variabel *Teacher Perform* memiliki nilai T-statistik 3.724 yang lebih besar dari Z-score (1,96) dan P-value 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang menggambarkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel *Teacher Student Relation Ship* dengan variabel *Teacher Perform*. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Jiang et al., (2018).
3. Hipotesis ketiga antara variabel *Pedagogical Competence* dengan variabel *Teacher Quality* memiliki nilai T-statistik 4.112 yang lebih besar dari Z-score (1,96) dan P-value 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang menggambarkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel *Pedagogical Competence* dengan variabel *Teacher Quality*. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Ryke. P dkk (2021).
4. Hipotesis keempat antara variabel *Teacher Student Relationship* dengan variabel *Teacher Quality* memiliki nilai T-statistik 5.574 yang lebih besar dari Z-score (1,96) dan P-value 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang menggambarkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel *Teacher Student Relationship* dengan variabel *Teacher Quality*. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Diana.P & Muhyadi (2018).
5. Hipotesis kelima antara variabel *Teacher Quality* dengan variabel *Teacher Perform* memiliki nilai T-statistik 4.557 yang lebih besar dari Z-score (1,96) dan P-value 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang menggambarkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel *Teacher Quality* dengan variabel *Teacher Perform*. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Jepri.A.S & Pratomo. W (2019).
6. Hipotesis keenam antara variabel *Pedagogical Competence* dimediasi *Teacher Quality* terhadap variabel *Teacher Perform* berdasarkan sobel tes memiliki nilai Z hitung 16,62 lebih besar dari nilai Z-

Score 1,96 maka terdapat efek mediasi yang menggambarkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel *Pedagogical Competence* dimediasi *Teacher Quality* terhadap variabel *Teacher Perform*.

7. Hipotesis ketujuh antara variabel *Teacher Student Relationship* dimediasi *Teacher Quality* terhadap variabel *Teacher Perform* berdasarkan Sobel tes memiliki nilai Z hitung 33,0012 lebih besar dari nilai Z-Score 1,96 maka terdapat efek mediasi yang menggambarkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel *Teacher Student Relationship* dimediasi *Teacher Quality* terhadap variabel *Teacher Perform*.

4. KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 7 hipotesis yang diajukan dan diterima secara keseluruhan, yaitu:

1. Hipotesis pertama antara variabel *Pedagogical Competence* dengan variabel *Teacher Perform* terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel *Pedagogical Competence* dengan variabel *Teacher Perform*.
2. Hipotesis kedua antara variabel *Teacher Student Relationship* dengan variabel *Teacher Perform* terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel *Teacher Student Relationship* dengan variabel *Teacher Perform*.
3. Hipotesis ketiga antara variabel *Pedagogical Competence* dengan variabel *Teacher Quality* terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel *Pedagogical Competence* dengan variabel *Teacher Quality*.
4. Hipotesis keempat antara variabel *Teacher Student Relationship* dengan variabel *Teacher Quality* terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel *Teacher Student Relationship* dengan variabel *Teacher Quality*.
5. Hipotesis kelima antara variabel *Teacher Quality* dengan variabel *Teacher Perform* terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel *Teacher Quality* dengan variabel *Teacher Perform*.
6. Hipotesis enam antara variabel *Pedagogical Competence* dimediasi *Teacher Quality* terhadap variabel *Teacher Perform* terdapat efek mediasi yang menggambarkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel *Pedagogical Competence* dimediasi *Teacher Quality* terhadap variabel *Teacher Perform*.
7. Hipotesis tujuh antara variabel *Teacher Student Relationship* dimediasi *Teacher Quality* terhadap variabel *Teacher Perform* terdapat efek mediasi yang menggambarkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel *Teacher Student Relationship* dimediasi *Teacher Quality* terhadap variabel *Teacher Perform*.

Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dan temuan pada penelitian dan pengembangan bahan ajar ini memiliki implikasi yang tinggi. Adapun implikasi yang dimaksudkan adalah sebagai berikut:

1. Hubungan antara *Pedagogical Competence* dengan *Teacher Perform* sangat bagus dan sangat berhubungan, apabila seorang guru ingin memiliki kualitas mengajar yang bagus maka harus meningkatkan kompetensi pedagogik dan bagi kepala sekolah apabila menginginkan seorang guru yang paham dan mengerti tentang kompetensi pedagogik, kepala sekolah harus memberi fasilitas berupa pelatihan atau seminar tentang kompetensi pedagogik.

2. Hubungan antara *Teacher-Student Relationship* dengan *Teacher Perform* sangat bagus dan sangat berhubungan, apabila seorang guru ingin menjaga performa mengajar dan menjaga hubungan antara guru dengan murid hal yang harus dilakukan oleh seorang guru yaitu menjaga komunikasi dan menghargai segala masukan atau pertanyaan yang ditanyakan oleh siswa, dan bagi kepala sekolah harus selalu mengontrol dan memperhatikan tingkat kenyamanan seorang murid dengan guru bidang studi khususnya pada bidang studi bahasa Inggris yang dimana dengan bertanya langsung kepada murid bagaimana seorang guru mengajar dikelas.

3. Hubungan antara *Pedagogical Competence* terhadap *Teacher Quality* sangat bagus dan sangat berhubungan. Yang dimana apabila seorang guru ingin meningkatkan kualitas mengajar dikelas maka harus terus meningkatkan kemampuan dan pengetahuannya terhadap kompetensi pedagogik itu sendiri, dan saran untuk kepala sekolah selalu mengevaluasi kinerja seorang guru dan memberikan fasilitas yang memadai agar terciptanya kualitas guru yang diharapkan.

4. Hubungan antara *Teacher-Student Relationship* terhadap *Teacher Quality* sangat bagus dan sangat berhubungan yang dimana apabila seorang guru dan murid sangat menjaga hubungan antar keduanya baik dari komunikasi, menghormati, sopan, dan menyayangi sebagai seorang guru dan murid maka akan menciptakan ruang kelas yang hidup dan dapat mengembangkan kompetensi mengajar seorang guru itu sendiri karena diberikan dukungan dan dihargai ketika guru itu mengajar dikelas.

5. Hubungan antara *Teacher Quality* terhadap *Teacher Perform* sangat bagus dan sangat berhubungan, yang dimana guru harus menjaga kualitas mengajar dan selalu meningkatkan baik skill mengajar dan pengetahuan tentang bahan ajar yang akan diberikan kepada muridnya, apabila guru itu dapat memahami bahan ajar dan menguasai skill dalam pengajaran akan menciptakan ruang kelas yang hidup dan tidak membosankan ketika pelajaran berlangsung, dan untuk kepala sekolah apabila menginginkan seorang guru yang berkompeten baik dari skill pemahaman dalam media belajar yang dibawakan oleh guru itu sendiri kepala sekolah harus memperhatikan fasilitas baik itu sarana prasarana, insentif guru dan pelatihan terhadap guru di sekolah.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti jelaskan diatas, maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Guru Bahasa Inggris

Bagi guru Bahasa Inggris SMP dan MTs swasta yang dimana semoga penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam beberapa aspek yang menunjang terhadap peningkatan kualitas dan kinerja seorang guru ketika kegiatan belajar dan mengajar di sekolah.

2. Bagi Sekolah

Bagi sekolah dapat dijadikan acuan terkait hal perbaikan dan pengembangan mutu dan kualitas seorang guru Bahasa Inggris baik di SMP atau di MTs swasta itu sendiri.

3. Bagi kepala sekolah

Bagi kepala sekolah agar terus memperhatikan fasilitas, tunjangan guru dan selalu mengadakan pelatihan untuk guru khususnya guru Bahasa Inggris yang dimana untuk meningkatkan kualitas mengajar guru itu sendiri.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang dimana ingin melakukan penelitian serupa tentang aspek kompetensi guru yang dimana mencakup aspek pedagogik guru, hubungan guru dan murid, kualitas guru dan performa guru. Semoga dapat menjadi acuan dan sebagai referensi apabila di butuhkan dalam pembuatan suatu penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Abdillah, W., dan J. Hartono. (2015). *Partial Least Square (PLS)*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Augusty Ferdinand, 2014, *Metode Penelitian Manajemen*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ferdinand. 2006. *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk skripsi, Tesis dan Disertai Ilmu Manajemen*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2009. “Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS “. Semarang : UNDIP.
- Ghozali, Imam., & Hengky Latan. 2014. *Partial Least Squares : Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS3.0 edisi kedua*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, Imam. 2014. *Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan*

Partial Least Square (PLS) Edisi 4. Semarang: Badan Penerbit – Undip
Sugiyono (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung:
CV Alfabeta

Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:
Alphabet, CV.

Sumber Jurnal:

Agung, P., Kaleka, M. B. U., & Ngapa, Y. S. D. (2019). *Edufisika : Jurnal Pendidikan Fisika Volume 4 Nomor 1 , Juni 2019. 4.*

Akbar, A. (2021). Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 2(1), 23. <https://doi.org/10.32832/jpg.v2i1.4099>

Al-khatib, A., & Shuhaiber, A. (2022). *Modal Intelektual Hijau dan Kinerja Rantai Pasokan Hijau : Apakah Kemampuan Analisis Big Data Penting ?*

Alam, S. M. S., & Islam, K. M. Z. (2021). Examining the role of environmental corporate social responsibility in building green corporate image and green competitive advantage. *International Journal of Corporate Social Responsibility*, 6(1). <https://doi.org/10.1186/s40991-021-00062-w>

AlfianTri Kuntoro. (2019). Manajemen Mutu Pendidikan Islam. *Jurnal Kependidikan*, 7(1), 84–97.

Arbaa, R., Jamil, H., & Razak, N. abd. (2010). Hubungan Guru-Pelajar dan Kaitannya dengan Komitmen Belajar Pelajar: Adakah Guru Berkualiti Menghasilkan Perbezaan Pembelajaran antara Jantina Pelajar? *Jurnal Pendidikan Malaysia*, 35(2), 61–69.

Ari Bowo, P. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Lingkungan Kerja, Pendidikan, Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Guru. *Economic Education Analysis Journal*, 8(1), 18–23. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>

Astiyanti, N. (2019). *Persepsi Peserta Didik SMK terhadap Kapabilitas Guru Favorit : Sebuah Studi Pendahuluan Teacher-Student Relationship. September.*

Ayuningtyas, F., Hartati, S., & Sumadi, T. (2019). The Impact of Academic Press and Student Teacher Relationship on Childrens Emotional Adjustment. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 91. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.148>

Bottenberg, K., Tuschke, A., & Flickinger, M. (2017). Corporate Governance Between Shareholder and Stakeholder Orientation: Lessons From Germany. *Journal of Management Inquiry*, 26(2), 165–180. <https://doi.org/10.1177/1056492616672942>

Claessens, L., Tartwijk, J. Van, Pennings, H., Want, A. Van Der, Verloop, N., Brok, P. Den, & Wubbels, T. (2016). Beginning and experienced secondary school teachers ' self- and student schema in positive and problematic teacher e student relationships. *Teaching and Teacher Education*, 55, 88–99. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2015.12.006>

Dali, P. D., Daud, Y., Sofian, P. M., & Fauzee, O. (2017). *The Relationship between Teachers ' Quality in Teaching and Learning with Students ' Satisfaction. 7(7).* <https://doi.org/10.6007/IJARBS/v7-i7/3125>

Dana Marsetiya Utama , Baiq Nurul Izzah Farida, Ulfa Fitriani, M. Faisal
ng-hammond, L. (2000). *Kualitas Guru dan Prestasi Siswa : Tinjauan Bukti Kebijakan Negara.* 1–44.

Dasopang, M. D. (2017). Pengaruh Kualitas Giru Terhadap Kemampuan Guru Dalam Memvariasikan Pembelajaran. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 3(1), 195–206. <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/TZ/article/view/2483>

Dwiputri, M., Saputra, I., Alimah, I., & Hamdani, N. (2020). Kajian Kompatibility Green Transportation Untuk Kota Bogor. *Rustic*, 1(1), 22–31. <https://doi.org/10.32546/rustic.v1i1.886>

Eros, E. (2014). *Pengaruh Motivasi Dan Kedisiplinan Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Di SMP Negeri Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes Jawa Tengah. 19(4), 332–341.*

Fakhrudinova, A. V., Ziganshina, M. R., Mendelson, V. A., & Chumarova, L. G. (2020).

- Pedagogical competence of the high school teacher. *International Journal of Higher Education*, 9(8), 84–89. <https://doi.org/10.5430/ijhe.v9n8p84>
- Fathurrahman, A., Sumardi, S., Yusuf, A. E., & Harijanto, S. (2019). Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Peningkatan Kompetensi Pedagogik Dan Teamwork. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2), 843–850. <https://doi.org/10.33751/jmp.v7i2.1334>
- Fauth, Benjamin; Decristan, Jasmin; Decker, Anna-Theresia; Büttner, Gerhard; Hardy, Ilonca; Klieme, E., & Kunter, M. (2019). *The effects of teacher competence on student outcomes in elementary science education . The mediating role of teaching quality*. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2019.102882>
- Teknik Mesin : Pendidikan , Penelitian Ilmiah , dan Praktek*.
- Hadi Fatkhurokhim. (2016). Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3, 114–120. 17(12), 1–12. <https://doi.org/10.3390/ijerph17124527>
- Han, I. S. (2017). Attributes of Quality English Teachers and Teaching Perceived by Academic High School Students in Korea. *The Modern English Society*, 18(4), 135–163. <https://doi.org/10.18095/meeso.2017.18.4.07>
- Harta, I. W. (2020). *Penerapan Model Pembelajaran Induktif Berbasis Belajar Bahasa Indonesia Dalam Menulis Teks. 1*, 122–130. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3760735>
- Hartinah, S., Suharso, P., Umam, R., Syazali, M., Lestari, B. D., Roslina, R., & Jermisittiparsert, K. (2020). Teacher’s performance management: The role of principal’s leadership, work environment and motivation in Tegal City, Indonesia. *Management Science Letters*, 10(1), 235–246. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.7.038>
- Hersanti, D. W., Gunistiyo, & Rahmatika, D. N. (2020). Analisis Pengaruh Quality Of Work Life, Motivasi Berprestasi Dan Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Karakter (JIPK)*, 5(1), Hal. 1-7.
- Hidayat, N. A. S. N., Nisa, N., Apriliani, S. L., & Prihantini, P. (2022). Kompetensi Pedagogik Guru dalam Membangun Hasil Belajar Yang Efektif. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(3), 214–221. <https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.206>
- Hongwidjojo, M. P., Monika, M., & Wijaya, E. (2018). Relation of Student-Teacher Trust with School Well-Being to High School Students. *Psikodimensia*, 17(2), 162. <https://doi.org/10.24167/psidim.v17i2.1664>
- Ibda, F. (2022). Pengaruh Pendidikan Profesi Guru Terhadap Keyakinan Diri Dan Hubungan Guru-Murid. *Jurnal Intelektualita*, 11,2(2006), 1–23.
- IFRIANTI, S. (2018). Membangun Kompetensi Pedagogik Dan Keterampilan Dasar Mengajar Bagi Mahasiswa Melalui Lesson Study. *Terampil : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.24042/terampil.v5i1.2748>
- Işık, T., & Balçıkanlı, C. (2020). Efl teachers’ autonomy supportive practices for out-of-class language learning. *IAFOR Journal of Education*, 8(4), 63–78. <https://doi.org/10.22492/ije.8.4.04>
- Jiang, R., Liu, R. De, Ding, Y., Zhen, R., Sun, Y., & Fu, X. (2018). Teacher justice and students’ class identification: Belief in a just world and teacher-student relationship as mediators. *Frontiers in Psychology*, 9(MAY), 1–10. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2018.00802>
- Jumia Elvita, Sumarno, R. (2019). the Aims of This Study Are To Determine the Effect Transformational Leadership of Principal, Pedagogical Competences and Work Motivation of Teacher To the Education Quality of Public Elementary School in Pekanbaru City. *Jurnal JUMPED (Jurnal Manajemen Pendidikan)*, 7(1), 54–67.
- Junaedi, J. (2020). Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Field of Securing Plantation Assets. *Journal La Sociale*, 1(3), 5–9. <https://doi.org/10.37899/journal-la-sociale.v1i3.110>
- Kawuryan, S. P., & Yogyakarta, U. N. (2021). *Jurnal Internasional Instruksi Pencapaian Mutu Guru dan Kesetaraan Pendidikan di Indonesia*. 14(2), 811–830.

- Kuswanto, E. (2021). Kinerja Guru di Masa Pandemi COVID-19: Emotional Intelligence Competency dan Penerapannya. *IJIP: Indonesian Journal of Islamic ...*, 3(2), 117–136. <https://www.e-journal.iainsalatiga.ac.id/index.php/ijip/article/view/6638>
- Major, T., & Mulvihill, T. M. (2018). Problem-based learning pedagogies in teacher education: The case of Botswana. *Interdisciplinary Journal of Problem-Based Learning*, 12(1). <https://doi.org/10.7771/1541-5015.1543>
- Mohamed Radzi, C. W. J. B. W., Jenatabadi, H. S., & Hasbullah, M. B. (2015). Firm sustainability performance index modeling. *Sustainability (Switzerland)*, 7(12), 16196–16212. <https://doi.org/10.3390/su71215810>
- Mukhtar, A., & MD, L. (2020). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru Dan Prestasi Belajar Siswa Di Kota Makassar. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v4i1.13899>
- Nanat Fatah Natsir. (2007). Peningkatan Kualitas Guru dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Educationist*, 1(1), 21–22.
- Ningtiyas, F. A., & Jailani. (2018). Does Teacher's Training Affect the Pedagogical Competence of Mathematics Teachers? *Journal of Physics: Conference Series*, 1097(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1097/1/012106>
- Perdana, N. S. (2018). Analisa Dampak Capaian Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 2(2), Hal. 102-110. <http://jurnal.abulyatama.ac.id/dedikasi>
- Pribudhiana, R., Don, Y. B. I. N., Rahimi, M., & Yusof, B. I. N. (2021). *Jurnal Pendidikan Eurasia Riset Mengetahui Pengaruh Kualitas Guru terhadap Kesiapan Guru dalam Melaksanakan Kebijakan Pendidikan Indonesia*. 93, 373–390. <https://doi.org/10.14689/ejer.2021.93.18>
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 4, 1707–1715.
- Priyono, B. H., Qomariah, N., & Winahyu, P. (2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Guru Dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Guru Sman 1 Tanggul Jember. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 4(2), 144. <https://doi.org/10.32528/jmbi.v4i2.1758>
- Rachman, P. (2020). Implementasi Plan-Do-Check-Act (Pdca) Berbasis Key Performance Indicators (Kpi): Studi Kasus Di Smp-Sma Integral Ar-Rohmah Dau Malang. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 14–27. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v4i2.981>
- Rahmawati, D. U., & Salimi, N. (2022). Sustainable and resilient supplier selection: the case of an Indonesian coffee supply chain. *Journal of Supply Chain Management Science*, 3(1–2), 16–36.
- Ramdhani, N. (2019). Counseling Teacher Quality Improvement: Upaya Meningkatkan Kualitas Hubungan Siswa dan Guru. *Gadjah Mada Journal of Professional Psychology (GamaJPP)*, 5(1), 36. <https://doi.org/10.22146/gamajpp.48586>
- Ratna Sari Wulandari, W. H. (2021). Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Inklusi di Indonesia (Suatu Pendekatan Systematic Review). *Jurnal Kependidikan*, 7(1), 143–157.
- Rohman, H. (2020). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal MADINASIKA Manajemen Dan Keguruan*, 1(2), 92–102. <https://ejournalunma.ac.id/index.php/madinasika>
- Salingkat, S. (2011). *Evaluasi Kinerja Guru Bersertifikat di SMPN 6 Luwuk Kabupaten Banggai, Indonesia*. 19, 24–31.
- Saril, S. (2019). Total Quality Management (Tqm) Sebagai Wujud Peningkatan Mutu Pendidikan. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 963–972. <https://doi.org/10.35673/ajmpi.v9i2.430>
- Siswanto, H., Hariri, H., Sowiyah, S., Ridwan, R., Gadingrejo, S. M. P. N., Keguruan, F., Universitas, P., Negeri, S. M. P., Pengubuan, W., & Tengah, L. (2020). *Pengaruh Kinerja Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru*. 1(1), 13–26.
- Solihin, R., Iqbal, M., & Muin, M. T. (2021). Konstruksi Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran. *SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 3(2), 85–

94. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v3i2.1085>
- Sri Darwanti, D. E. S. (2018). Analisa Pengaruh Kualitas Mengajar Dan Kedisiplinan Guru Terhadap Kinerja Guru Dan Dampaknya Pada Prestasi Siswa Bimbingan Belajar Iq Learning Centre Pluit Jakarta Utara. *Jurnal Ekonomi Bisnis Indonesia*, 9(2), 76–91.
- Sudargini, Y., & Purwanto, A. (2020). the Effect of Teachers Pedagogic Competency on the Learning Outcomes of Students. *Journal of Industrial Engineering & Management Research (Jiemar)*, 1(4), 2722–8878. <https://doi.org/10.7777/jiemar>
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>
- Sukma, M. (2015). Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8, 85–103.
- Supriatna, N., Ips, J. P., Pascasarjana, S., & Indonesia, U. (2021). *Pengetahuan Teknologi , Pedagogis , Konten (TPACK) : A Wacana Inovasi Pembelajaran pada IPS Jurusan Pendidikan IPS , Sekolah Pascasarjana Universitas Indonesia*. 2(2), 135–142.
- Supriyati, Y., & Muqorobin, M. (2021). Mixed Model Cipp Dan Kickpatrick Sebagai Pendekatan Evaluasi Program Pengembangan Kompetensi Guru Berbasis Kebutuhan Peningkatan Kemampuan Asesment Literasi-Numerasi (Cilapp Model Dalam Evaluasi Program). *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(1), 203–223. <https://doi.org/10.36312/jime.v7i1.1733>
- Suryana, A. (2022). *The Effect of Work Motivation and Teacher Performance on Education Quality Improvement Pengaruh Motivasi Kerja dan Kinerja Guru Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan*. 1(2), 199–220.
- Suwandi, Indrawati, F. Y., & Yusup. (2020). Pengaruh Kompetensi Pedagogik , Kompetensi Kepribadian , Kompetensi Profesional , Kompetensi Sosial Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMPN 1 Karangampel Indramayu. *Jurnal Manajemen*, 15(1), 54–68.
- Thornberg, R., Forsberg, C., Hammar Chiriatic, E., & Bjereld, Y. (2022). Teacher–Student Relationship Quality and Student Engagement: A Sequential Explanatory Mixed-Methods Study. *Research Papers in Education*, 37(6), 840–859. <https://doi.org/10.1080/02671522.2020.1864772>
- Tyagita, B. P. A., & Iriani, A. (2018). Strategi Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Untuk Meningkatkan Mutu Sekolah. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2), 165–176. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2018.v5.i2.p165-176>
- van de Grift, W. J. C. M., Chun, S., Maulana, R., Lee, O., & Helms-Lorenz, M. (2017). Measuring teaching quality and student engagement in South Korea and The Netherlands. *School Effectiveness and School Improvement*, 28(3), 337–349. <https://doi.org/10.1080/09243453.2016.1263215>
- Wanakacha, C. K., Aloka, P. J. O., & Nyaswa, P. (2018). Gender differences in motivation and teacher performance in core functions in Kenyan secondary schools. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 7(1), 89–95. <https://doi.org/10.2478/ajis-2018-0009>
- Wulandari, D.T., & Sayekti, I. C. (2022). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5877–5889. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1230>
- Yap, H.-, & Awen, V. (2022). Analisis Pengaruh Kualitas Guru dan Pembelajaran Online Terhadap Kinerja Guru SD DR. Wahidin Sudirohusodo Dimasa Pandemi Covid 19. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen*, 12(2), 150–159. <https://doi.org/10.52643/jam.v12i2.2296>
- Zubair, A., Sasongko, R. N., & Aliman. (2017). Manajemen Peningkatan Kinerja Guru. *Manajer Pendidikan*, 11(4), 304–311.
- Zulqarnain, M. (2017). *An Investigation Of Teacher-Student Relationship In Islamic History Of Education*. 4(1), 89–103.